

SKRIPSI

**PERAN SENTRA BUDI PERKASA
SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN
BAGI KAUM DIFABEL DI KOTA PALEMBANG**



**ESTER MELINA SIMANJUNTAK
07021381823133**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

PERAN SENTRA BUDI PERKASA SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN BAGI KAUM DIFABEL DI KOTA PALEMBANG

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**ESTER MELINA SIMANJUNTAK
07021381823133**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN SENTRA BUDI PERKASA
SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN
BAGI KAUM DIFABEL DI KOTA PALEMBANG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

Ester Melina Simanjuntak

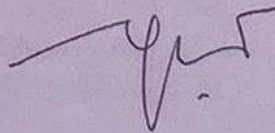
07021381823133

Pembimbing I

1. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

Tanda Tangan



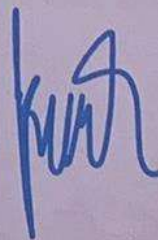
Tanggal

24/11/2022

Pembimbing II

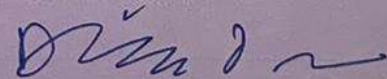
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos

NIP. 198209112006042001



23/11/2022
/nov

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Peran Sentra Budi Perkasa Sebagai Upaya Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Difabel Di Kota Palembang”

Skripsi

Oleh :

Ester Melina Simanjuntak

07021381823133

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 30 November 2022**

Pembimbing :

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Tanda Tangan



2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



Penguji :

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Tanda Tangan



2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 19800212003122003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ESTER MELINA SIMANJUNTAK

NIM : 07021381823133

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Peran Sentra Budi Perkasa Sebagai Upaya Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Difabel Di Kota Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, November 2022
Yang buat pernyataan,



ESTER MELINA SIMANJUNTAK
07021381823133

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

**Matius 6:33 “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya,
maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu”**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus sebagai rasa syukur atas berkat, penyertaan dan kasih karuniaNya
2. Kedua orang tua saya atas segala doa, cinta kasih dan sayangnya
3. Semua pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi selama perkuliahan dan pada saat menyusun skripsi
4. Almamater yang saya banggakan

KATA PENGANTAR

Shalom salam sejahtera bagi kita semua. Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan segala berkat, kasih dan karuniaNya sehingga penulis diberikan kekuatan dan kesehatan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Peran Sentra Budi Perkasa Sebagai Upaya Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Difabel Di Kota Palembang” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi Universitas Sriwijaya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha dengan sebaik mungkin membuatnya agar nantinya dapat memenuhi kebutuhan pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis hanya manusia biasa yang tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun semua pembaca agar dapat digunakan untuk kelancaran penelitian selanjutnya.

Penyusunan skripsi ini telah banyak melibatkan orang-orang dan tidak lepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih untuk berbagai pihak yang telah mendukung dan terlibat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE, IPU., ASEAN. Ind selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., IPU selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Umum, Kepegawaian dan Alumni Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Azhar, SH., M.Si., LL.M., LL.D selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Gita Isyanawulan S.Sos., MA selaku Serketaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
12. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
13. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan proses perkuliahan.
14. Seluruh Dosen, staff tata usaha dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan arahan, ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan.
15. Bapak Wahyu Hendro Darmanto S.ST., M.Si selaku Kepala Sentra Budi Perkasa Palembang dan Bapak Budi Prayitno selaku Pembimbing di Sentra Budi Perkasa Palembang beserta staff jajaran terimakasih telah memberikan izin, arahan dan bimbingan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
16. Kepada para Tenaga Pengajar dan Difabel di Sentra Budi Perkasa Palembang terimakasih telah menjadi informan dalam penelitian saya.

17. Kepada kedua orang tua saya Bapak Rahtama Simanjuntak dan Ibu Rosdiana Sibarani terimakasih selalu menuntun, menyertai, mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi.
18. Kepada Naomi Simanjuntak dan Hana Simanjuntak terima kasih selalu membantu, mendukung, dan memberikan semangat selama masa perkuliahan dan pembuatan skripsi.
19. Kepada Vera Na Taruli Ompusunggu, Dwi Fitriyani, Naomi Indriyani terimakasih telah menjadi teman semasa perkuliahan dan KKS, menjadi *support* system, mendukung, membantu dan mendoakan selama masa penulisan skripsi.
20. Kepada Kotul Hita Debo, Cecong, Pera, Enjel dan Valen terima kasih atas dukungannya selama ini.
21. Kepada Lambe *Group* Adek Raun, Ayuk Esyak dan Ayuk Ayak terimakasih telah menjadi teman seperjuangan dari SMA hingga masuk ke dunia perkuliahan.
22. Kepada David Calvin Nababan terimakasih selalu memberi dukungan dan semangat selama ini.
23. Kepada teman-teman jurusan Sosiologi angkatan 2018 yang telah bersama selama masa perkuliahan.

Serta semua pihak yang terlibat dengan penulisan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis berharap agar kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, Januari 2023
Penulis,

Ester Melina Simanjuntak

RINGKASAN
PERAN SENTRA BUDI PERKASA SEBAGAI UPAYA
PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN BAGI KAUM DIFABEL DI
KOTA PALEMBANG

Sentra Budi Perkasa Palembang memberikan kesempatan mengikuti pelayanan dan pengajaran berupa program rehabilitasi serta *vocational*, sehingga memiliki kesempatan untuk bekerja di berbagai tempat baik di perusahaan maupun di pemerintahan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan memahami peran Sentra Budi Perkasa sebagai upaya pengembangan kemandirian bagi kaum difabel di Kota Palembang dan kendala Sentra Budi Perkasa dalam mengembangkan kemandirian kaum difabel di Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskripsi. Pengumpulan data dalam penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah Sentra Budi Perkasa mempunyai peran dalam mengembangkan kemandirian difabel di Kota Palembang yang terdiri dari upaya pembinaan Sentra Budi Perkasa Palembang memberikan pembinaan kepada difabel, pengajaran keterampilan dan pengajaran pendidikan karakter difabel di Sentra Budi Perkasa Palembang dan pemberian santunan kepada difabel Sentra Budi Perkasa Palembang. Kemudian adanya kendala yang dialami Sentra Budi Perkasa Palembang dalam menjalankan perannya yaitu: minimnya dana anggaran yang diberikan oleh Kementerian Sosial dan aspek psikologis difabel di Sentra Budi Perkasa Palembang.

Kata Kunci: Kemandirian Difabel, Peran Sentra Budi Perkasa, Kaum Difabel

Palembang, 30 November 2022


Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



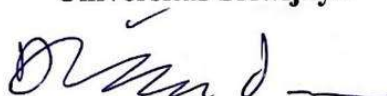
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

THE ROLE OF SENTRA BUDI PERKASA AS AN EFFORT FOR DEVELOPING INDEPENDENCE FOR PEOPLE WITH DISABILITIES IN THE CITY OF PALEMBANG

The Budi Perkasa Palembang Center provides opportunities to participate in services and teaching in the form of rehabilitation and vocational programs, so that they have the opportunity to work in various places both in companies and in the government. The purpose of this research is to know and understand the role of the Budi Perkasa Center as an effort to develop independence for people with disabilities in Palembang City and the constraints of the Budi Perkasa Center in developing the independence of people with disabilities in Palembang City. The research method used is descriptive qualitative. Collecting data in research was obtained through observation, in-depth interviews and documentation. The results of this study are that the Budi Perkasa Center has a role in developing the independence of persons with disabilities in the city of Palembang which consists of coaching efforts. Palembang. Then there are obstacles experienced by the Budi Perkasa Palembang Center in carrying out its role, namely: the lack of budget funds provided by the Ministry of Social Affairs and the psychological aspects of persons with disabilities in the Budi Perkasa Palembang Center.

Key Word: Disabled Independence, The Role of the Budi Perkasa Center, People with Disabilities

Palembang, November 30th 2022

Certify

Advisor I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Advisor II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Head Of Sociology Departement
Faculty Of Social And Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN ORISIONLITAS	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kerangka Pemikiran	19
2.2.1 Kemandirian Difabel	19
2.2.2 Peran Sentra Budi Perkasa	20
2.2.3 Kaum Difabel	21
2.2.4 Teori Peran Soerjono Soekanto (2002).....	24
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	28

3.1	Desain Penelitian.....	28
3.2	Lokasi Penelitian	28
3.3	Strategi Penelitian	29
3.4	Fokus Penelitian	29
3.5	Jenis dan Sumber Data	30
3.6	Penentuan Informan	31
3.7	Peranan Peneliti.....	32
3.8	Unit Analisis Data.....	32
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	34
3.11	Teknik Analisis Data	35
3.12	Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....		38
4.1.	Gambaran Umum Sumatera Selatan	38
4.2.	Gambaran Umum Kota Palembang	40
4.3	Gambaran Umum Sentra Budi Perkasa Kota Palembang.....	43
4.3.1.	Sejarah Sentra Budi Perkasa di Palembang	44
4.3.2.	Identitas Sentra Budi Perkasa di Palembang.....	46
4.3.3.	Visi dan Misi Sentra Budi Perkasa:	47
4.3.4.	Tugas Pokok dan Fungsi Sentra Budi Perkasa Kota Palembang	47
4.3.5.	Persyaratan Administrasi	48
4.3.6.	Teknis Penerimaan Difabel.....	48
4.3.7.	Struktur Sentra Budi Perkasa Kota Palembang	50
4.3.8.	Jadwal Kegiatan Penerima Manfaat Residensial Sentra Budi Perkasa Di Palembang Tahun 2022	51
4.4	Gambaran Umum Informan Penelitian.....	52
4.4.1.	Informan Kunci	52
4.4.2.	Informan Utama	53
4.4.3.	Informan Pendukung	57
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		62

5.1. Upaya Sentra Budi Perkasa dalam mengembangkan kemandirian kaum difabel di Kota Palembang	63
5.1.1. Memberikan Pembinaan Kepada Difabel.....	65
5.1.2. Pengajaran Keterampilan Difabel di Sentra Budi Perkasa Palembang.....	71
5.1.3. Pengajaran Pendidikan Karakter Pada Difabel di Sentra Budi Perkasa Kota Palembang.....	77
5.1.4. Pemberian Santunan Kepada Difabel Sentra Budi Perkasa Palembang.....	81
5.2. Kendala Sentra Budi Perkasa dalam Mengembangkan Kemandirian Difabel di Kota Palembang	85
5.2.1. Minimnya dana anggaran yang diberikan oleh Kementerian Sosial	86
5.2.2. Aspek psikologis difabel di Sentra Budi Perkasa Palembang....	87
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
6.1. Kesimpulan	93
6.2. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	27
Bagan 4.3.7 Struktur Organisasi Sentra Budi Perkasa Kota Palembang	50
Bagan 5.1 Upaya Sentra Budi Perkasa Dalam Mengembangkan Kemandirian Kaum Difabel di Kota Palembang.....	65
Bagan 5.2 Kendala Sentra Budi Perkasa Dalam Mengembangkan Kemandirian Difabel di Kota Palembang.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Penyandang Disabilitas Kota Palembang Tahun 2021	3
Tabel 1.2 Data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial Residensial Penyandang Disabilitas Di Sentra Budi Perkasa Palembang Periode Januari – September Tahun 2022.....	5
Tabel 1.3 Jumlah Difabel Selesai Pelatihan Mandiri	7
Tabel 1.4 Data Eks Difabel Budi Perkasa Palembang Yang Sudah Bekerja Lulusan Tahun 2005 – 2009	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	37
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk (2019-2021) dan Luas Wilayah Provinsi Sumatera.	40
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk (2019-2021) dan Luas Wilayah Kota Palembang ...	43
Tabel 4.3.8 Jadwal Kegiatan Penerima Manfaat Residensial Sentra Budi Perkasa Di Palembang Tahun 2022.....	51
Tabel 4.4.1.1 Informan Kunci dalam Penelitian Peran Sentra Budi Perkasa Sebagai Upaya Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Difabel Di Kota Palembang	53
Tabel 4.4.2.1 Informan Utama dalam Penelitian Peran Sentra Budi Perkasa Sebagai Upaya Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Difabel Di Kota Palembang	54
Tabel 4.4.3.1 Informan Pendukung dalam Penelitian Peran Sentra Budi Perkasa Sebagai Upaya Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Difabel Di Kota Palembang.....	58
Tabel 5.1 Upaya Sentra Budi Perkasa Dalam Mengembangkan Kemandirian Kaum Difabel di Kota Palembang	83
Tabel 5.2 Kendala Sentra Budi Perkasa Dalam Mengembangkan Kemandirian Difabel di Kota Palembang	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Peta Administrasi Sumatera Selatan	39
Gambar 4.2 Peta Administrasi Kota Palembang	41
Gambar 5.1.1.1 Pembinaan Dinamika Kelompok.....	66
Gambar 5.1.1.2 Pembinaan Ekonomi Kreatif.....	67
Gambar 5.1.1.3 Pembinaan Politik.....	69
Gambar 5.1.1.4 Pembinaan Psikologis.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia terlahir dengan memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Kekurangan setiap manusia, baik secara fisik maupun non fisik yang dinilai dari ketidaknormalannya biasa disebut dengan disabilitas atau penyandang cacat. Dalam Majalah Ketingan Edisi September 2011, tertulis bahwa pada tahun 1999 istilah kata “penyandang cacat” diganti dengan kata “difabel” (*Different Ability*). Menurut World Health Organization (1980) dalam (Sholeh, 2014) ada tiga definisi dalam kecacatan yaitu: *impairment*, *disability* dan *handicap*. *Impairment* merupakan kehilangan fungsi psikologis, *disability* merupakan keterbatasan kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan dan *handicap* merupakan kerugian bagi individu tertentu sebagai akibat dari suatu *impairment* dan *disability* yang menghambat terlaksananya suatu peran yang normal. Menurut Jhon. C. Maxwell, penyandang disabilitas adalah seseorang yang mempunyai kelainan yang dapat mengganggu aktivitasnya. Menurut IG. A. K Wardani dalam (Esti Wardani et al., n.d.), anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki kemampuan yang luar biasa secara signifikan yang membedakan dengan anak-anak lainnya.

Difabel dimata masyarakat masih dipandang sebelah mata, sebagai pihak yang perlu dikasihani. Bagi keluarga yang mempunyai anggota keluarga difabel, terkadang mereka menjadi aib bagi keluarganya sehingga sering ditutupi keberadaanya. Difabel menyebabkan beberapa kemiskinan melalui beberapa proses eksklusif, terutama di kehidupan sehari-hari partisipasi difabel di ranah sosial dan politik. Banyak difabel yang mengasingkan dirinya ditengah-tengah masyarakat terutama dalam hal interaksi. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan diri dari seorang difabel karena kecenderungan tersebut membuat minimnya akses informasi dan komunikasi. Minimnya informasi dan komunikasi tentu berpengaruh

pada keadaan sosial dan ekonomi dari difabel itu sendiri. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kemampuan mereka dalam membuka jaringan sosial (*social networking*) yang sangatlah penting untuk mengakses dunia pekerjaan.

Dimata hukum, difabel memiliki hak yang sama dengan orang lain sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat bahwa difabel seharusnya memiliki akses yang setara dalam kehidupan sosial, pendidikan, politik, kesejahteraan sosial, pekerjaan, perawatan medis, serta akses-akses fasilitas pelayanan umum. Disabilitas memiliki banyak bentuk wajah dan setiap individu memiliki integrasi serta pemikiran yang berbeda-beda. Permasalahan yang sering terjadi pada seorang disabilitas yaitu pengangguran karena minimnya pihak yang mempercayai pekerjaannya kepada seorang penyandang disabilitas. Hal ini mengakibatkan kaum difabel harus mengupayakan berwirausaha agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Di sisi lain berwirausaha bukanlah hal yang mudah, dimana diperlukan modal yang cukup serta memiliki keterampilan yang harus dikuasai ditengah keterbatasan yang mereka miliki.

Pemerintah Kota Palembang berkewajiban mengupayakan terwujudnya hak-hak penyandang disabilitas di Kota Palembang untuk memberikan kesempatan dengan menyediakan aksesibilitas bertujuan untuk menciptakan keadaan dan lingkungan yang lebih menunjang penyandang disabilitas sepenuhnya hidup di masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas penyandang disabilitas adalah dengan cara memberikan kesempatan mengikuti pelayanan dan pelatihan berupa program rehabilitasi serta *vocational*, sehingga memiliki kesempatan untuk bekerja di berbagai tempat baik di perusahaan maupun di pemerintahan.

Berikut jumlah penyandang disabilitas yang ada di Kota Palembang Tahun 2021:

Tabel 1.1

Data Penyandang Disabilitas Kota Palembang Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH DISABILITAS		TOTAL
		L	P	
1.	ALANG-ALANG LEBAR	13 ORANG	23 ORANG	36 ORANG
2.	BUKIT KECIL	3 ORANG	1 ORANG	4 ORANG
3.	GANDUS	8 ORANG	2 ORANG	9 ORANG
4.	ILIR BARAT I	12 ORANG	5 ORANG	17 ORANG
5.	ILIR BARAT II	0 ORANG	3 ORANG	3 ORANG
6.	ILIR TIMUR I	20 ORANG	22 ORANG	42 ORANG
7.	ILIR TIMUR II	5 ORANG	2 ORANG	7 ORANG
8.	ILIR TIMUR III	28 ORANG	17 ORANG	45 ORANG
9.	JAKABARING	4 ORANG	4 ORANG	8 ORANG
10.	KALIDONI	26 ORANG	12 ORANG	38 ORANG
11.	KEMUNING	60 ORANG	38 ORANG	98 ORANG
12.	KERTAPATI	16 ORANG	22 ORANG	38 ORANG
13.	PLAJU	19 ORANG	15 ORANG	34 ORANG
14.	SAKO	28 ORANG	17 ORANG	45 ORANG
15.	SEBERANG ULU I	14 ORANG	10 ORANG	24 ORANG
16.	SEBERANG ULU II	90 ORANG	65 ORANG	155 ORANG
17.	SEMATANG BORANG	6 ORANG	6 ORANG	12 ORANG
18.	SUKARAMI	62 ORANG	58 ORANG	120 ORANG
JUMLAH KESELURUHAN		414 ORANG	322 ORANG	736 ORANG

Sumber: Dinas Sosial Kota Palembang, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 pada tahun 2021 jumlah data penyandang disabilitas Kota Palembang sebanyak 736 orang difabel yang terdiri dari 18 Kecamatan di Kota Palembang. Jumlah difabel laki-laki di Kota Palembang tahun 2021 sebanyak 414 orang difabel, sedangkan jumlah difabel perempuan di Kota Palembang tahun 2021 sebanyak 322 orang difabel.

Sentra Budi Perkasa merupakan unit pelaksana teknis dibidang rehabilitasi sosial bina daksayang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jendral Rehabilitasi dan Pelayanan sosial Kementrian Sosial RI. Sentra Budi Perkasa berdiri pada 1 November 1979. Rehabilitasi sosial pada penyandang disabilitas yang dilakukan oleh Sentra Budi Perkasa yaitu berupa pembinaan dan pengembangan melalui pelayanan

akomodasi, bimbingan dan pelatihan, pemulihan utuh, kesehatan dan penunjang lainnya sehingga penyandang disabilitas dapat secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Adanya Visi dan Misi yang dimiliki oleh Sentra Budi Perkasa sebagai strategi dan tujuan dalam mengembangkan rehabilitasi sosial penyandang disabilitas di Kota Palembang diantaranya: Visi “Terwujudnya Penyandang Disabilitas Fisik yang Mandiri, Berkepribadian dan Bermartabat”. Misi (1) Memberikan perlindungan dan pelayanan rehabilitasi sosial kepada penyandang disabilitas fisik di dalam dan luar balai sesuai kriteria, prosedur dan standar pelayanan, (2) Melaksanakan asesmen dan advokasi sosial serta layanan rehabilitasi sosial untuk meningkatkan kemandirian disabilitas fisik, (3) Meningkatkan dukungan manajemen pelayanan rehabilitasi sosial balai yang akuntabel, transparan dan efisien.

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 7 Tahun 2021 tentang Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI), layanan rehabilitasi sosial bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), dalam pelaksanaannya dilakukan dengan berbasis: (1) Keluarga, (2) Komunitas, (3) Residensial. Saat ini, layanan rehabilitasi sosial banyak dilakukan dengan berbasis keluarga dan komunitas (Lembaga Kesejahteraan Sosial/LKS), dengan pertimbangan tempat terbaik bagi PPKS adalah dalam keluarga dan lingkungan sosialnya. Residensial atau panti/balai/sentra, merupakan alternatif terakhir dalam layanan rehabilitasi sosial bagi PPKS. Serta Keputusan Menteri Sosial Nomor 106/HUK/2009, Seksi Rehabilitasi Sosial mempunyai tugas yaitu melakukan observasi, identifikasi, registrasi, penetapan diagnosa, pemeliharaan jasmani perawatan bimbingan, pengetahuan dasar pendidikan, mental, sosial fisik, keterampilan penyalurandan bimbingan lanjut.

Sentra Budi Perkasa Palembang memiliki fokus pendidikan sebagai pengembangan kemandirian pada penyandang disabilitas seperti mengasah *skill*, memotivasi diri, lepas dari ketergantungan orang lain dan bersosialisasi dengan lingkungan. Proses masuknya difabel di Sentra Budi Perkasa ini dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu: (1) Secara mandiri: keluarga difabel maupun difabel yang bersangkutan datang secara langsung ke Balai Budi Perkasa, (2)

Melalui Lembaga kesejahteraan sosial, (3) Rujukan: mendapatkan rujukan dari balai disabilitas provinsi lain yang mempunyai kerjasama atau sama-sama centranya. Sentra Budi Perkasa Palembang memiliki berbagai macam keahlian yang nantinya hendak ditekuni oleh penyandang disabilitas antara lain: (1) Keahlian penjahitan, (2) Keahlian otomotif, (3) Keahlian komputer (4) Keahlian salon (5) Keahlian elektronik. Kegiatan ekstrakurikuler bagi PPKS yang akan diikuti sertakan antara lain: (1) Seni musik, (2) Olahraga, (3) Pertanian. Berikut jumlah PPKS residensial penyandang disabilitas di Sentra Budi Perkasa Palembang:

Tabel 1.2
Data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial Residensial
Penyandang Disabilitas Di Sentra Budi Perkasa Palembang
Periode Januari – September Tahun 2022

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Jenis Disabilitas
1.	Ali Amin	Laki-Laki	30	Disabilitas Fisik (<i>Cerebral palsy</i>)
2.	Dani	Laki-Laki	28	Disabilitas Sensorik (Tuna ungu dan tuna wicara)
3.	Aldi Saputra	Laki-laki	20	Disabilitas Fisik (Amputasi kaki kiri)
4.	M. Syarifudin	Laki-laki	22	Disabilitas Fisik (<i>Cerebral Palsy</i>)
5.	M. Padli EkaNugraha	Laki-laki	19	Disabilitas Sensorik (<i>Low vision</i>)
6.	Riki Darku Triduan	Laki-laki	33	Disabilitas Fisik (<i>Cerebral palsy</i>)
7.	Muliadi	Laki-laki	37	Disabilitas Fisik (Kelainan tulang belakang)
8.	Siswondo Parman	Laki-laki	36	Disabilitas Fisik (Kontraktur kaki kiri)
9.	Sepran Kusniato	Laki-laki	29	Disabilitas Fisik (<i>Cerebral Palsy</i>)
10.	Leo Suparno	Laki-laki	29	Disabilitas Sensorik (tuna netra)
11.	Aji Mawardi	Laki-laki	38	Disabilitas Fisik (Amputasi kaki kiri)
12.	Radi Allahu	Laki-laki	29	Disabilitas Sensorik (Tuna netra)

13.	Muhamad Kardil	Laki-laki	30	Disabilitas Fisik (Kontraktur tangan kiri)
14.	Yogi Prananda	Laki-laki	29	Disabilitas Fisik (Amputasi kaki kiri)
15.	Nando Hartanto	Laki-laki	30	Disabilitas Fisik (Polio)
16.	Akriyanda Otman Sastra	Laki-laki	26	Disabilitas Fisik (Amputasi kaki kiri)
17.	Rizal	Laki-laki	26	Disabilitas Fisik (Kontraktur tangan kanan)
18.	Fitri	Perempuan	24	Disabilitas Sensorik (Tuna rungu dan tuna wicara)
19.	Seri Surkatini	Perempuan	31	Disabilitas Sensorik (Tuna rungu dan tuna wicara)
20.	Fitri Laila	Perempuan	28	Disabilitas Fisik (Amputasi tangan kanan)
21.	Holma	Perempuan	21	Disabilitas Sensorik (Mata sebelah kanan)
22.	Diah Lestari	Perempuan	31	Disabilitas Sensorik (Tuna rungu dan tuna wicara)
23.	Indra	Laki-laki	23	Disabilitas Fisik (Khyposis)

Sumber: Sentra Budi Perkasa Palembang 2022

Berdasarkan tabel 1.2 Jumlah data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial Residensial Penyandang Disabilitas Periode Januari – September 2022 sebanyak 23 orang difabel. Jumlah difabel laki-laki sebanyak 18 orang sedangkan jumlah difabel perempuan sebanyak 9 orang. Dari 23 orang difabel, memiliki jenis difabel dan umur fokus yang berbeda-beda.

Tabel 1.3
Jumlah Difabel Selesai Pelatihan Kemandirian

No	Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki - Laki	Perempuan	
1.	2019	63 Orang	25 Orang	88 Orang
2.	2020	157 Orang	94 Orang	251 Orang
3.	2021	29 Orang	7 Orang	36 Orang

Sumber: Sentra Budi Perkasa Palembang 2022

Melihat pada tahun sebelumnya yaitu di tahun 2019 – 2021 beberapa penyandang disabilitas telah selesai dalam melakukan pelatihan pengembangan kemandirian di Sentra Budi Perkasa dalam berbagai bidang keterampilannya. Diantaranya: salon, komputer, otomotif, penjahitan, dan elektro. Jumlah Difabel yang telah selesai melaksanakan pelatihan pengembangan kemandiriannya dari tahun 2019 – 2020 mengalami peningkatan sedangkan dari tahun 2020 – 2021 mengalami penurunan. Jumlah Difabel yang telah selesai dalam melakukan pelatihan pengembangan kemandirian di Sentra Budi Perkasa yaitu: Di tahun 2019 sebanyak 88 orang (63 orang laki - laki dan 25 orang perempuan), di tahun 2020 sebanyak 251 orang (157 orang laki - laki dan 94 orang perempuan) dan di tahun 2021 sebanyak 36 orang (29 orang laki – laki dan 7 orang perempuan).

Sentra Budi Perkasa sebagai tempat pelatihan pengembangan kemandirian bagi difabel di Kota Palembang, membuat kaum difabel yang mengikuti pelatihan di Sentra Budi Perkasa mendapatkan lapangan pekerjaan dan membuka usaha sendiri. Difabel yang mendapatkan lapangan pekerjaan diantaranya bekerja di pemerintahan dan karyawan/i swasta. Kemudian difabel yang membuka usaha sendiri diantaranya membuka usaha peternakan, usaha servis elektronik, usaha foto copy, usaha menjahit, usaha potong rambut, usaha jamur tiram, usaha kopi, usaha bengkel las dan sebagainya. Berikut data jumlah difabel, tahun lulus dan sektor pekerjaan difabel yang telah mendapatkan pekerjaan lulusan tahun 2015 - 2019:

Tabel 1.4
Data Eks Difabel Sentra Budi Perkasa Palembang Yang Sudah Bekerja
Lulusan Tahun 2015 – 2019

No	Tahun Lulus	Sektor Pekerjaan		
		Pemerintahan	Swasta	Wirausaha
1.	2015	3 Orang	4 Orang	2 Orang
2.	2016	2 Orang	8 Orang	12 Orang
3.	2017	3 Orang	13 Orang	12 Orang
4.	2018	4 Orang	11 Orang	8 Orang
5.	2019	1 Orang	7 Orang	11 Orang

Sumber: Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Fisik Budi Perkasa Palembang 2022

Berdasarkan tabel 1.4 diatas jumlah difabel yang telah bekerja lulusan tahun 2015 – 2019 memiliki sektor pekerjaan dan jumlah difabel di dalam sektor pekerjaan yang berbeda-beda. Pada tahun 2015 jumlah difabel di sektor pekerjaan pemerintahan sebanyak 3 orang, di sektor pekerjaan swasta sebanyak 4 orang dan di sektor pekerjaan wirausaha sebanyak 2 orang. Pada tahun 2016 jumlah difabel di sektor pekerjaan pemerintahan sebanyak 2 orang, di sektor pekerjaan swasta sebanyak 8 orang dan di sektor pekerjaan wirausaha sebanyak 12 orang. Pada tahun 2017 jumlah difabel di sektor pekerjaan pemerintahan sebanyak 3 orang, di sektor pekerjaan swasta sebanyak 13 orang dan di sektor pekerjaan wirausaha sebanyak 12 orang. Pada tahun 2018 jumlah difabel di sektor pekerjaan pemerintahan sebanyak 4 orang, di sektor pekerjaan swasta sebanyak 11 orang dan di sektor pekerjaan wirausaha sebanyak 8 orang. Pada tahun 2019 jumlah difabel di sektor pekerjaan pemerintahan sebanyak 1 orang, di sektor pekerjaan swasta sebanyak 7 orang dan di sektor pekerjaan wirausaha sebanyak 11 orang.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan data yang telah dipaparkan bahwa, kurang terfasilitasinya pengembangan kemandirian kaum difabel di Kota Palembang mengakibatkan kaum difabel dipandang sebelah mata oleh masyarakat karena memiliki keterbatasan yang dianggap tidak mampu dalam melaksanakan peran ataupun kegiatan yang dilakukan. Maka dari itu adanya peran Sentra Budi Perkasa sebagai tempat pelatihan, pendidikan dan pengembangan *skill* pada difabel agar semakin luas

kemampuan yang dimiliki oleh difabel dalam bidang akademik maupun non akademik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuat skripsi dengan judul **“Peran Sentra Budi Perkasa Sebagai Upaya Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Difabel di Kota Palembang”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, masalah utama pada penelitian ini adalah “Bagaimana peran Sentra Budi Perkasa dalam pengembangan kemandirian bagi kaum difabel di Kota Palembang?”. Untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman, maka dari itu rumusan masalah diturunkan menjadi:

1. Bagaimana upaya Sentra Budi Perkasa dalam mengembangkan kemandirian kaum difabel di Kota Palembang?
2. Apa kendala Sentra Budi Perkasa dalam mengembangkan kemandirian kaum difabel di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang menjadi acuan dalam penelitian ini, yaitu:

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan memahami peran Sentra Budi Perkasa sebagai upaya pengembangan kemandirian bagi kaum difabel di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui dan menganalisis peran Sentra Budi Perkasa dalam mengembangkan kemandirian difabel di Palembang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kendala yang dihadapi Sentra Budi Perkasa dalam mengembangkan kemandirian difabel di Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam khasanah ilmu sosial. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi padapengembangan disiplin ilmu sosial khususnya di bidang sosiologi pendidikan, sosiologi organisasi dan sosiologi kependudukan terkait kemandirian difabel. Serta sebagai referensi serta bahan informasi untuk memperoleh gambaran dalam penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran mengenai peran Sentra Budi Perkasa sebagai upaya pengembangan kemandirian bagi kaum difabel di Kota Palembang supaya dapat mengembangkan lebih luas dan dapat banyak bekerja sama dengan panti asuhan, Sekolah Luar Biasa (SLB) dan sebagainya. Sehingga tidak adanya keterbelakangan atau keterbatasan pada kaum difabel dalam mengembangkan kemampuannya.

2. Bagi Masyarakat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan kepada masyarakat terkait peran Sentra Budi Perkasa sebagai upaya pengembangan kemandirian bagi kaum difabel di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Pustaka pelajar).

Dio Ashar, S.H., M. A., Bestha Inatsan Ashila, S. H., & Gita Nadia Pramesa, S. P. (2019). *Panduan Penanganan Perkara Penyandang Disabilitas Berhadapan Dengan Hukum* (M. H. Theodora Yuni Shah Putri, S.H. & M. P. . Muhammad Joni Yulianto, S.Pd., M.A. (eds.); Pertama).

Dr, M. H. H. H. (n.d.). *Administrasi Pendidikan Madrasah Diniyah*.

Meigawati, I. (2022). *Disabilitas Intelektual Need_Help* (P. A. Th (ed.); Pertama). Andi (Anggota IKAPI).

Moleong, L. L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi* (W. A. Djhoar (ed.); kedelapan). Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Dr, S. S. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Revisi). PT Rajagrafindo Persada.

Jurnal:

Abdullah, N. A., Mastutie, F., & Negara, B. U. (2019). Analisis Spasial Terhadap Fasilitas Umum Untuk Memenuhi Kebutuhan Difabel Di Kota Bitung. *Spasial*, 6(2), 458–469.

Ansori, M., & Institut. (2021). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Difabel di Sekolah Luar Biasa (SLB) C TPA Jember. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 1(2), 158–176.

Agustina, S., & Fadhlain, S. (2021). JIMSI : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi Peran Radio Republik Indonesia Sebagai Media. 2, 63–70.

Dinas, D. I., & Kabupaten, S. (2021). Efektivitas Program Pelatihan Keterampilan Bagi Difabel Daksa Di Dinas Sosial Kabupaten Karawang. 11, 64–69.

Fay, D. L. (1967). Taylor Metode. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2014, 58–65.

- Febriana, M. F., & Wilodati, W. (2016). Pola Asuh Orang Tua Difabel Terhadap Anak Yang Normal. *Sosietas*, 6(1).
- Fibrianto, A. S., & Yuniar, D. (2019). Memupuk Produktivitas Kerja Komunitas Difabel Di Yogyakarta Indonesia. *Analisa Sosiologi*, 8(2), 46–54.
- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pasien hipertensi dalam Mengontrol tekanan Darah di Puskesmas Sikumana kota kupang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Isti, I. F., & Widodo, H. (2019). Membangun Character Building bagi Anak Difabel dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 16(2), 98–107.
- Kurniadi, Y U., et al. (2020). Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial). *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.
- Marlin M. Friedman, E. a. (2014). II, B A B Landasan konseptual. 19–39.
- Maulana, R. A., & Wasisto, J. (2019). Peran Sentra Advokasi Perempuan Difabel Dan Anak Terhadap Kaum Difabel Dalam Pemenuhan Aksesibilitas Informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(3), 272–281.
- Miftah Thoha, 2002. (2013). Miftah Thoha, 2002. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Moleong, L. L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- National, G., & Pillars, H. (n.d.). Peran Dinas Sosial Kota Semarang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Disabilitas. 1–14.
- Perdana, F. R. (2020). Aksebilitas Difabel Pada Objek Wisata Malioboro. *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)*, 4(1), 66.
- Putri Robiatul Adawiyah. (2021). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 17(2), 2013–2015.
- Rosita, N. (2017). Peran Relawan Terhadap Kemandirian Difabel Di Pld Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Inklusi*, 2(2), 203.
- S.A, S. R., Ngasimurrohman, M., Ulfaini, R., Ekarini, A., & Ibrahim. (2020). *Problematika Siswa Difabel Rungu dalam Pembelajaran Matematika di*

Sekolah Inklusi. *JPM UIN Antasari*, 7(1), 8–18.

Setiyatna, H., Julijanto, M., Surahman, S., Studi, P., Islam, P., Usia, A., & Syariah, H. E. (2022). Jote Volume 3 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 200-212. *Journal On Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education*. 3, 200–212.

Setyowati, R., Rachmah, N., Anganthi, N., Maret, U. S., & Surakarta, U. M. (2011). Depresi pada difabel akibat kecelakaan.

Shofa, A. M. A. (2016). Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda (Studi di Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia secara nasional sudah tertuang di dalam. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 199–216.

Syamrah, I. D., & Ahmad, M. R. S. (2018). Interaksi Sosial Siswa Difabel di SLB-C YPPLB Cendrawasih Makassar. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 5(2), 42–46.

Syaron Brigitte, Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48).

Tumanggor, Y. P., Aritonang, R., Nabila, A. S., Alvionita, N., & Marpaung, W. (2021). Psychological Well-Being ditinjau dari Mindfulness Pada Atlet Remaja Difabel di NPC Prov Sumut. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 2(2), 102–106.

Wijaya, Adrian Ivan ; Maer, M.T., I. B. W. (2021). Fasilitas Olahraga Bagi Penyandang Difabel di Surabaya. *Jurnal Edimensi Arsitektur Vol. IX, No. 1, (2021)*, 401 – 408, IX(1), 401–408.

Yafie, E. (2017). Pendidikan Seksual Anak Usia Dini *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education) Volume 4 Nomor 2 Januari 2017* Pendahuluan Seks , memang masih dianggap tabu untuk dibicarakan oleh sebagian masyarakat kita , terutama orang tua . Mungkin dalam ang. 4, 18– 30.

Sumber Lainnya:

Dinas Sosial Kota Palembang. (2021). *Data Penyandang Disabilitas Kota Palembang Tahun 2021*. Kota Palembang: Dinas Sosial Kota Palembang.

Balai Budi Perkasa Kota Palembang. (2022). *Data PPKS Residensial Penyandang Disabilitas Di Sentra Budi Perkasa Palembang Tahun 2022*. Kota Palembang: Balai Budi Perkasa Kota Palembang